

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Aktivitas pendidikan merupakan kegiatan yang tidak dapat terlepas dari pandangan tentang manusia baik sebagai subjek maupun objek pendidikan. Dengan kata lain, pendidikan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dan bermuara pada kepentingan manusia dalam meningkatkan dan mengembangkan kemajuan, kekuatan, dan kualitas manusia pada umumnya.

Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 secara jelas dan tegas telah merumuskan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan rumusan tersebut dapat diketahui bahwa arah pendidikan nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta di Indonesia adalah membentuk manusia-manusia yang memiliki kecerdasan yang tinggi, keterampilan dan kemampuan sesuai dengan kekuatan jasmani, mempunyai rasa cinta tanah air, bangsa dan negara, menghormati sesama warga negara dan bangsa-bangsa lain, berbudi luhur, serta taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa pencipta seluruh alam semesta termasuk Indonesia. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang beriman tinggi serta kecerdasan dan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam masa pembangunan yang sedang dilaksanakan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan berusaha mencapai sasaran yang selalu didambakan oleh setiap manusia, yaitu keutuhan, keseimbangan, dan keselarasan rohani dan jasmani.

Ujung tombak keberhasilan pendidikan berada pada guru, karena langsung berhadapan memberikan pelayanan pendidikan kepada siswa. Karena itu maju mundurnya kualitas pendidikan salah satunya akan ditentukan oleh guru. Guru yang baik akan berupaya agar siswanya maju dan berkembang. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Demikian juga dalam pendidikan kebutuhan khusus dalam hal ini pada siswa tunarungu. Guru harus memperhatikan keberagaman setiap peserta didik tunarungu dalam memberikan layanan pendidikan dimana program pembelajaran yang disusun guru berdasarkan hasil dari asesmen. Dari hasil asesmen tersebut, guru akan mengetahui kebutuhan layanan pendidikan apa yang sesuai untuk siswanya. Karena itu siswa akan memperoleh hasil belajar yang rendah apabila guru tidak memahami kebutuhan belajarnya.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, diketahui siswa tunarungu kelas 4 di SLB Angkasa Sulaiman Kabupaten Bandung memperoleh nilai rendah pada materi Tema Indahnya Kebersamaan dimana semua siswa memperoleh nilai rendah dalam hal pengetahuan nama-nama alat musik dan benda-benda di sekitar yang mengeluarkan bunyi.

Disadari oleh penulis, bahwa selama ini pembelajaran yang dilakukan hanya dengan menggunakan buku paket siswa tanpa ada media yang lain. Selain itu juga penulis menyadari bahwa pembelajaran yang diberikan kepada siswa dengan hambatan pendengaran lebih banyak dilakukan satu arah. Siswa hanya duduk menerima informasi pengetahuan yang diberikan guru secara pasif. Di samping itu, proses belajar mengajar yang kurang diminati siswa karena tidak didukung oleh aplikasi pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan sesuai dengan kondisi siswa. Hal ini juga berdampak pada kurangnya minat siswa untuk belajar.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti terdorong untuk memperbaiki kualitas layanan pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan minat dalam belajar dengan tujuan semua siswa memperoleh peningkatan kosa kata mengenal bentuk alat-alat musik dan benda-benda di sekitar yang

mengeluarkan bunyi. Perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru berupa media pembelajaran yang awalnya hanya menggunakan buku paket melalui aplikasi power point. Dengan itu peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi power point dalam pembelajaran kepada anak tunarungu. Karena itu guru bermaksud melakukan penelitian tindakan yang berjudul "Penggunaan Aplikasi Power Point untuk Meningkatkan Kosakata Pada Siswa Tunarungu Kelas 4 SDLB di SLB Angkasa Sulaiman Kabupaten Bandung".

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Penggunaan Aplikasi Power Point dapat Meningkatkan Kosakata Pada Siswa Tunarungu Kelas 4 SDLB di SLB Angkasa Sulaiman Kabupaten Bandung?".

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi power point seperti apa yang dapat meningkatkan kosakata nama-nama alat musik gitar, drum, kendang, gamelan, suling, terompet, biola, keyboard, tamborin dan angklung dan benda-benda di sekitar yang mengeluarkan bunyi piring, ember, botol, dan kaleng pada siswa tunarungu kelas 4 SDLB di SLB Angkasa Sulaiman Kabupaten Bandung?
2. Apakah aplikasi power point dapat meningkatkan kosakata nama-nama alat musik gitar, drum, kendang, gamelan, suling, terompet, biola, keyboard, tamborin dan angklung dan benda-benda di sekitar yang mengeluarkan bunyi piring, ember, botol, dan kaleng pada siswa tunarungu kelas 4 SDLB di SLB Angkasa Sulaiman Kabupaten Bandung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kosa kata alat musik dan benda-benda di sekitar yang mengeluarkan bunyi pada siswa tunarungu kelas 4 SDLB di SLB Angkasa Sulaiman Kabupaten Bandung.

##### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui aplikasi power point seperti apa yang dapat meningkatkan kosa kata nama-nama alat musik gitar, drum, kendang, gamelan, suling, terompet, biola, keyboard, tamborin dan angklung dan benda-benda di sekitar yang mengeluarkan bunyi piring, ember, botol, dan kaleng pada siswa tunarungu kelas 4 SDLB di SLB Angkasa Sulaiman Kabupaten Bandung;
- b. Untuk mengetahui apakah aplikasi power point dapat meningkatkan kosa kata nama-nama alat musik gitar, drum, kendang, gamelan, suling, terompet, biola, keyboard, tamborin dan angklung dan benda-benda di sekitar yang mengeluarkan bunyi piring, ember, botol, dan kaleng pada siswa tunarungu kelas 4 SDLB di SLB Angkasa Sulaiman Kabupaten Bandung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga, penelitian ini menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menyediakan sarana teknologi dalam pelaksanaan

pembelajaran bagi siswa tunarungu di SLB Angkasa Sulaiman Kabupaten Bandung.

2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada guru dalam meningkatkan pemberian layanan pembelajaran pada siswa tunarungu kelas 4 di SLB Angkasa Sulaiman Kabupaten Bandung.